

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Self-disclosure* Mahasiswa Rantau UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap Komunikasi Jarak Jauh dengan Keluarga (Studi pada Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021)” ini ditulis oleh Luscha Alfina Syahrin, NIM. 126304212146, dengan pembimbing/promotor Aminatul Ummah M.Pd.

Kata Kunci : *Self-disclosure*, Mahasiswa Rantau, Komunikasi Jarak Jauh, Komunikasi Interpersonal

Penelitian ini membahas keterbukaan diri (*self-disclosure*) mahasiswa rantau dalam menjaga komunikasi jarak jauh dengan keluarga. Latar belakang studi ini dilandasi oleh fenomena bahwa mahasiswa yang merantau cenderung menghadapi tantangan dalam menjaga kedekatan emosional dengan orang tua karena terbatasnya interaksi langsung. Keterbukaan diri dianggap sebagai aspek penting dalam membangun komunikasi interpersonal yang sehat, serta membantu mahasiswa tetap terhubung secara emosional dengan keluarga meskipun terpisah oleh jarak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, melibatkan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang berasal dari luar Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kedekatan emosional lebih tinggi dengan orang tua cenderung lebih terbuka dalam menyampaikan informasi pribadi, seperti perasaan, pengalaman, dan tantangan selama merantau. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki hubungan emosional yang renggang atau komunikasi yang jarang, cenderung menutup diri, utamanya terkait hal-hal yang bersifat emosional atau sensitif.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-disclosure* memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan psikologis dan mempererat ikatan emosional antara mahasiswa dan keluarga. Komunikasi interpersonal yang terbangun melalui media digital seperti pesan teks dan panggilan video dapat menjadi sarana efektif untuk membangun rasa saling percaya dan dukungan emosional, asalkan dibangun atas dasar keterbukaan dan kepercayaan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pola komunikasi keluarga yang mendukung agar mahasiswa tidak merasa terbebani untuk berbagi.

ABSTRACT

The thesis titled “Self-disclosure of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Students Living Away from Home towards Long-Distance Communication with Family” was written by Luscha Alfina Syahrin, Student ID 126304212146, with supervisor Aminatul Ummah, M.Pd.

Keywords: *Self-disclosure, Long-distance Communication, Interpersonal Communication, Students Living Away.*

This study explores the self-disclosure of students living away from home in maintaining long-distance communication with their families. The background of this research stems from the phenomenon where migrant students often face challenges in maintaining emotional closeness with their parents due to the lack of direct interaction. Self-disclosure is considered a vital aspect in building healthy interpersonal communication, helping students stay emotionally connected with their families despite physical separation.

The study employs a qualitative method with a phenomenological approach, involving students from the 2021 batch of the Islamic Communication and Broadcasting Program. Data were collected through in-depth interviews with students originating from outside Tulungagung Regency. The findings reveal that students with stronger emotional closeness to their parents tend to be more open in sharing personal information, such as feelings, experiences, and challenges while living away. Conversely, students who lack closeness or communicate less frequently are more reserved, especially concerning emotional or sensitive matters.

This study concludes that self-disclosure plays a crucial role in maintaining psychological well-being and strengthening emotional bonds between students and their families. Interpersonal communication conducted through digital media—such as text messages and video calls—can effectively foster trust and emotional support if built on openness and mutual understanding. The study also highlights the importance of supportive family communication patterns to ensure that students do not feel burdened when sharing personal matters.